

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

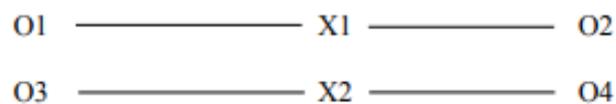
Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi experimental*

2. Desain penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design/Nonrandomized pretest - posttest control group design. Nonequivalent Control Group Design/Nonrandomized pretest-posttest control group design* yang dimana desain tersebut menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control yang tidak dipilih secara random.

Kelompok eksperimen dan kelompok control masing masing akan diberikan *pretest* dan *posttest* hanya saja, pada kelompok eksperimen peneliti akan memberikan edukasi stunting menggunakan media video dan kelompok control diberikan edukasi stunting menggunakan media *leaflet*.

B. Rancangan Penelitian



Keterangan :

X1 : Subjek diberikan edukasi gizi stunting melalui media video. *WhatsApp group* untuk media tanya jawab

X2 : Subjek diberikan edukasi gizi stunting melalui media *leaflet*. *WhatsApp group* untuk media tanya jawab

O1 : Subyek diberikan *pretest* sebelum diberikan edukasi gizi stunting melalui media video

O2 : Subyek diberikan *posttest* setelah satu minggu diberikan edukasi gizi stunting melalui media video

O3 : Subyek diberikan *pretest* sebelum diberikan edukasi gizi stunting melalui media *leaflet*

O4 : Subyek diberikan *posttest* setelah satu minggu diberikan edukasi gizi stunting melalui media *leaflet*

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita di Desa Sendangrejo dan Desa Sendangagung, Kecamatan Minggir, Kabupaten Sleman yang berjumlah 70 orang. Pemilihan lokasi penelitian tersebut dari beberapa desa di Kabupaten Sleman karena memiliki angka stunting yang tinggi dibandingkan dengan desa yang lain.

2. Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria inklusi pada penelitian ini. Perhitungan besar sampel menggunakan rumus besar sampel untuk uji hipotesis beda rata-rata dua kelompok berpasangan dengan penambahan jumlah sampel 10% sebagai antisipasi adanya responden yang *drop out*.

Adapun besar sampel dalam penelitian ditentukan berdasarkan rumus *lemeshow* sebagai berikut :

$$n1=n2 2\sigma^2 \frac{[(z-\alpha+z-\beta)2]}{(\mu1-\mu2)}$$

Keterangan :

- $n1$: Perkiraan besar sampel pada kelompok perlakuan
 - $n2$: Perkiraan besar sampel pada kelompok kontrol
 - δ : Simpangan baku (2)
 - $z-\alpha$: Nilai kemaknaan (0,05)
 - $z-\beta$: Nilai kemaknaan (0,80)
 - $\mu1$: Rata – rata skor pengetahuan sebelum perlakuan (0,67)
 - $\mu2$: Rata – rata skor pengetahuan setelah perlakuan (0,24)
- (Dianna,2020)

Maka diketahui :

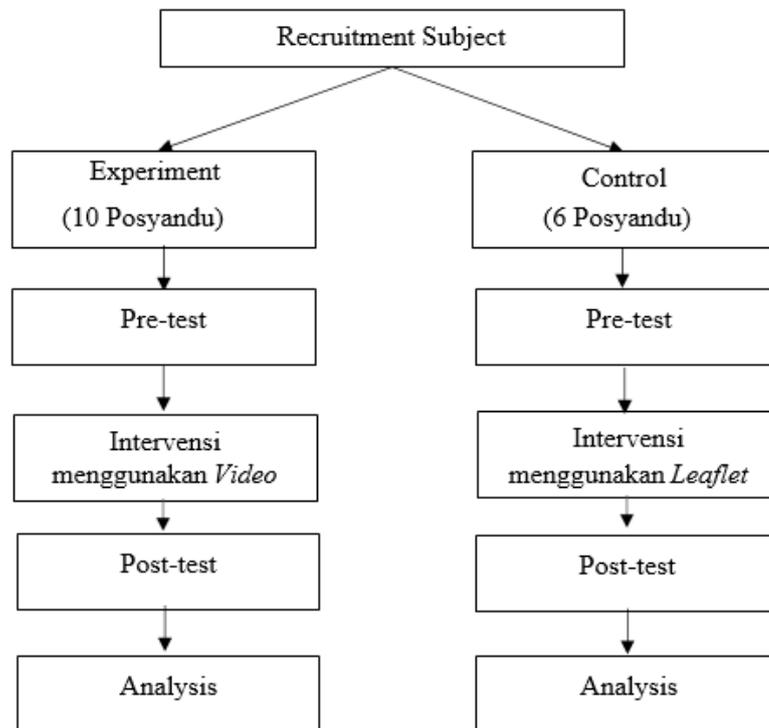
$$n = 2(2)^2 \frac{[(0,05+0,80)2]}{(0,67-0,24)}$$

$$n = \frac{5,78}{0,1849}$$

$$n = 31$$

Berdasarkan perhitungan sampel, didapat jumlah sampel sebanyak 31 orang dan ditambah cadangan sebesar 10%, maka besar sampel $31 + (10\% \times 31) = 35$. Dari 35 orang tersebut masing – masing terdiri dari 35 orang untuk kelompok eksperimen dan 35 orang untuk kelompok kontrol.

Recruitment subject ini tertera pada gambar dibawah ini :



Gambar 3 Recruitment Subject

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria inklusi. Perhitungan sampel adalah 70 ibu balita, sampel pada penelitian ini adalah ibu balita Desa Sendangrejo dan Desa Sendangagung dengan kriteria sebagai berikut.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Merupakan penduduk dari Desa Sendangrejo dan Desa Sendangagung

- 2) Responden sudah hamil
 - 3) Bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :
- 1) Responden yang memenuhi kriteria inklusi namun tidak berpartisipasi dalam penelitian
 - 2) Responden yang terkena sampling tidak hadir saat penelitian dilakukan
- c. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok yaitu :
- 1) Kelompok perlakuan yang menggunakan media video
 - 2) Kelompok control yang menggunakan media *leaflet*

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sendangrejo sebagai kelompok eksperimen dan Desa Sendangagung sebagai kelompok kontrol. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*independent variable*)

Pada penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah intervensi melalui penyuluhan dengan media video dan *leaflet* berisi materi tentang penanggulangan stunting.

2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Pada penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah peningkatan pengetahuan pada ibu tentang penanggulangan masalah gizi stunting.

F. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi	Cara Ukur	Skala
1.	Penyuluhan dengan media video dan <i>leaflet</i> (variable independent)	Intervensi pada penelitian ini yaitu melalui pemberian media video dan <i>leaflet</i> yang berisimateri tentang penanggulangan stunting	Intervensi dengan media video dan <i>leaflet</i>	Nominal
2.	Peningkatan pengetahuan ibu balita mengenai penanggulangan masalah gizi stunting (variable dependent)	Pemahaman ibu balita mengenai penanggulangan masalah gizi stunting yang akan diukur melalui skor <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> menggunakan kuisisioner	Skor pengetahuan akan diukur menggunakan alat bantu kuisisioner sebanyak 10 soal. Pengukuran skala pengetahuan diukur dengan parameter skor 0-10	Interval

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Identitas sampel : nama ibu, pekerjaan, umur, dan pendidikan terakhir

b. Data Sekunder

Data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data ibu balita yang didapat dari pihak posyandu atau puskesmas dan juga merupakan data yang akan diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada, meliputi gambaran umum dari lokasi penelitian dan data ibu balita.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada kelompok penyuluhan dengan media video diambil melalui beberapa tahap yaitu pengisian kuesioner identitas dan pernyataan, *pretest*, penyuluhan dengan media video, intervensi selama seminggu melalui *whatsApp group*, *posttest*. Sedangkan teknik pengumpulan data pada kelompok penyuluhan dengan *leaflet* melalui beberapa tahap yaitu pengisian kuesioner identitas dan pernyataan, *pretest*, penyuluhan dengan *leaflet*, intervensi selama seminggu melalui *whatsApp group*, *posttest*.

H. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Media Video

Digunakan sebagai media penyampaian informasi dalam edukasi gizi pada kelompok eksperimen.

2. *Leaflet*

Digunakan sebagai media pembanding dalam penyampaian informasi edukasi gizi pada kelompok kontrol.

3. Formulir Identitas Subjek

Formulir yang digunakan untuk mencatat identitas subjek yang berguna untuk memperoleh data karakteristik subjek penelitian.

4. Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner dalam penelitian ini merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengukur pengetahuan ibu balita mengenai materi stunting sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Kuesioner ini merupakan kuesioner tertutup, dengan pilihan ganda. Kuesioner berupa soal *pretest* dan *posttest* yang berisi pertanyaan tentang isi bekal yang berjumlah 10 soal.

Tabel 2. Kisi - Kisi Kuesioner

Aspek	Jenis pertanyaan	Indikator	Jumlah soal	No. soal
Pemberian makanan	Pertanyaan pengetahuan	Responden dapat mengetahui bagaimana pemberian makanan yang baik bagi anak dan berapa banyak kalori yang anak butuhkan	2	1,3
Zat gizi pada makanan	Pertanyaan pengetahuan	Responden dapat mengetahui zat gizi apa saja yang ada pada suatu makanan	5	2,4,7,8,9
Pertumbuhan anak	Pertanyaan pengetahuan	Responden dapat mengetahui berapa berat badan ideal untuk anak dan apa akibat dari kekurangan protein pada anak	2	5,10
Pemenuhan susu pada anak	Pertanyaan pengetahuan	Responden dapat mengetahui berapa banyak pemenuhan susu pada anak dalam sehari	1	6

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrument (kuesioner) dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variable dengan skor totalnya. Suatu variable (pertanyaan) dikatakan valid bila skor tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Cara mengukur validitas melalui teknik korelasi Pearson Product Moment (r). Hasil r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel dimana degree of freedom (df) = $n - 2$, r tabel tergantung dari jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas. Suatu pertanyaan dikatakan valid jika r tabel < r hitung dan dikatakan tidak valid jika r tabel > r hitung (Susilo, 2021).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No. Soal	R hitung	R table (5%)	Keterangan
1	0,657	0,334	Valid
2	0,536	0,334	Valid
3	0,450	0,334	Valid
4	0,450	0,334	Valid
5	0,536	0,334	Valid
6	0,657	0,334	Valid
7	0,375	0,334	Valid
8	0,531	0,334	Valid
9	0,524	0,334	Valid
10	0,468	0,334	Valid

Dari hasil perhitungan uji validitas pada Tabel 3. menunjukkan bahwa terdapat 10 soal valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dikatakan valid. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji Cronbach Alpha, dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $>0,6$ dan dikatakan tidak reliabel jika nilai Cronbach Alpha $0,6$ (Susilo, 2021).

Uji reliabilitas pada kuesioner pengetahuan didapatkan nilai Cronbach Alpha $0,695$ dimana nilai tersebut $>0,6$. Oleh karena itu, kuesioner tersebut dinyatakan reliabel sehingga kuesioner pengetahuan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

J. Uji Kelayakan Media

Sebelum digunakan, perlu dilakukan pengujian media oleh para ahli media untuk mengetahui kelayakan sebuah media dalam penelitian. Media dalam penelitian ini yang diuji yaitu permainan ular tangga dan poster. Uji kelayakan diperoleh berdasarkan hasil kuesioner yang telah ditetapkan oleh para ahli atau pakar.

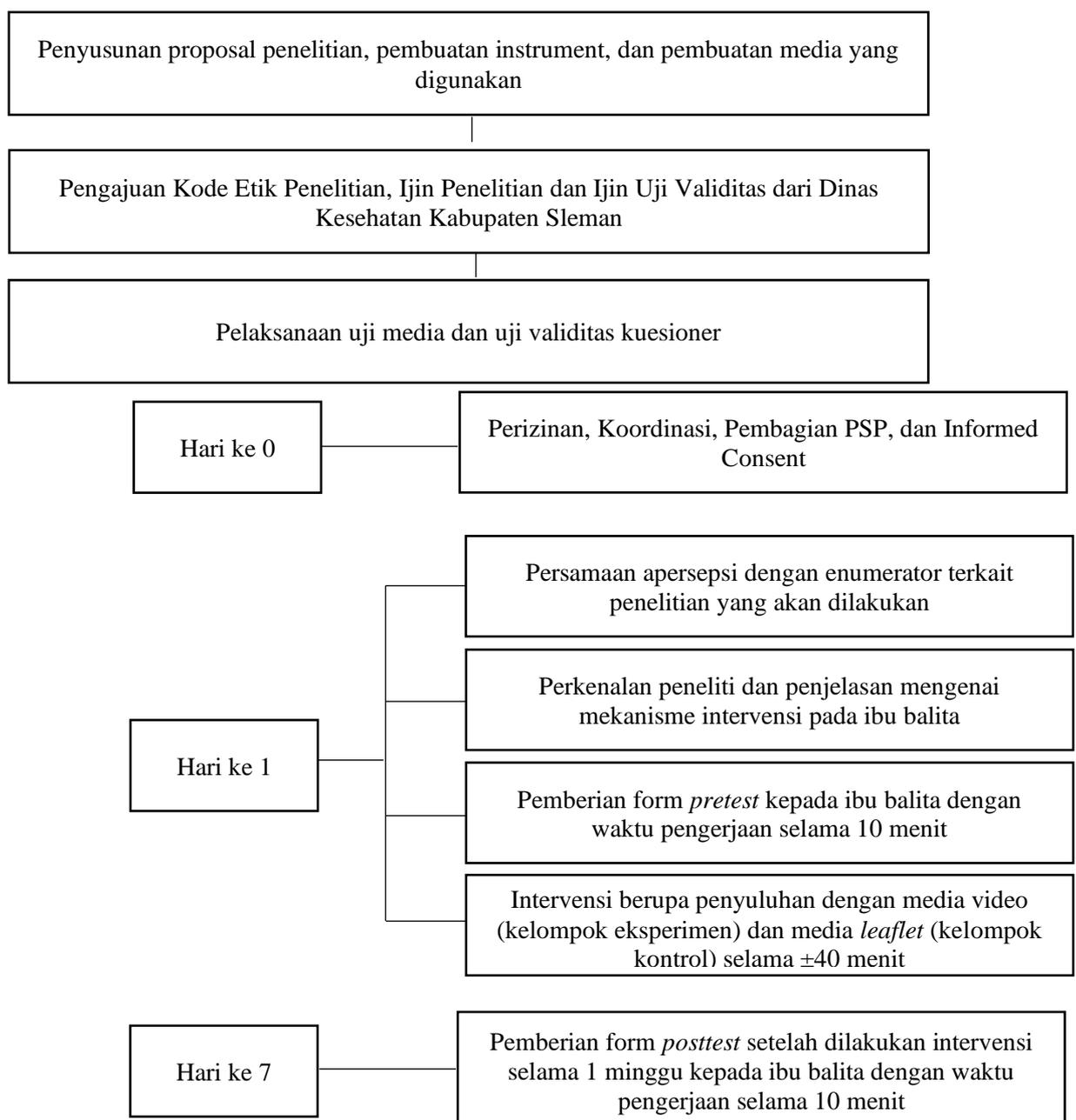
Dalam penelitian ini jawaban butir instrument diklarifikasi menjadi lima pilihan dimana setiap indikator yang diukur diberikan skor skala 1-5, yaitu skor 5 (sangat baik/sangat layak), skor 4 (baik/layak), skor 3 (kurang baik/kurang layak), skor 2 (tidak baik/tidak layak), skor 1 (sangat tidak

baik/sangat tidak layak). Hasil skor dinyatakan dengan persentase skor. Hasil uji media dan materi permainan ular tangga dan poster dapat dilihat pada Tabel 4.

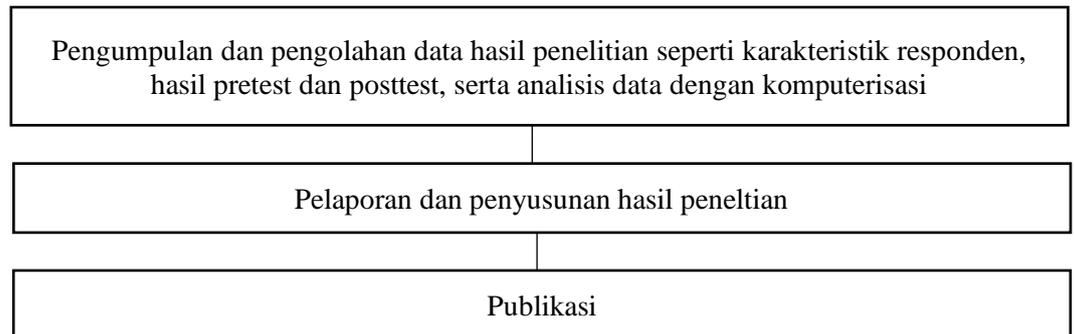
K. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan 3 tahap sebagai berikut :

1. Tahap Awal



3. Tahap Akhir



L. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Sebelum dilakukan analisis media, dilakukan pengolahan data melalui langkah berikut ini, yaitu:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Peneliti melakukan pengecekan kelengkapan dari pengisian kuesioner dan kejelasan setelah subjek penelitian selesai mengisi kuesioner.

b. *Coding* (pemberian kode pada data)

Setelah proses seleksi data (*editing*) selesai, maka selanjutnya peneliti melakukan tahap pemberian kode. Tahap ini dilakukan dengan cara memberikan kode-kode tertentu pada setiap data yang dibutuhkan sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data.

c. *Scoring* (pemberian skor)

Skoring dilakukan dengan penilaian terhadap jawaban subjek penelitian. Penilaian dilakukan dengan memberi skor 1 pada jawaban benar dan 0 pada jawaban salah.

d. *Processing* (memasukkan data)

Proses mengolah data dilakukan dengan memasukkan data dari masing - masing responden kedalam program computer.

e. *Cleaning* (pengecekan kelengkapan data)

Setelah proses pemasukkan data kedalam computer, selanjutnya peneliti melakukan pengecekan data dan kelengkapan data setiap responden. Setelah dipastikan tidak ada kesalahan, selanjutnya dilakukan analisis data.

2. Analisis data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui kenormalan data dari masing-masing kelompok eksperimen sampel terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Shapiro Wilk* dengan hasil terdistribusi normal jika nilai signifikansi $p \geq 0,05$ dan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansi $p < 0,05$.

b. Analisis univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi responden dan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian digunakan untuk menganalisis data karakteristik responden dan tingkat pengetahuan. Variable yang akan dianalisis yaitu tingkat pengetahuan ibu balita mengenai stunting.

c. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis keterkaitan antara dua variable. Analisis dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penyuluhan tentang stunting menggunakan media video dan *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan ibu balita. Analisis dilakukan dengan menganalisis perbedaan selisih skor Pretest-Posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jika data terdistribusi normal menggunakan uji *t-test*, namun jika data tidak terdistribusi normal menggunakan uji *Wilcoxon*.

M. Etika Penelitian

1. Penelitian ini telah mendapat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta Nomor surat izin dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tanggal 12 Januari 2024 No.DP.04.03/e-KEPK.1/027/2024.
2. Ibu balita diberikan *informed consent* untuk meminta persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Calon responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, namun jika menolak, maka peneliti tidak dapat memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

N. Kelemahan Penelitian

Keterbatasan waktu dalam penelitian menyebabkan hasil penelitian menjadi tidak signifikan yaitu jarak *pre test* dan *post test* hanya 1 minggu. Penelitian dapat dilanjutkan selama 1 bulan untuk memperoleh hasil yang signifikan.